

## INTISARI

Industri petrokimia merupakan salah satu dari sepuluh industri prioritas yang ditetapkan dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015-2035. Saat ini jumlah permintaan produk petrokimia di dalam negeri masih lebih besar dibandingkan jumlah penawaran. Kombinasi dari pertumbuhan ekonomi global, peningkatan populasi penduduk, perkembangan teknologi dan sulitnya menemukan produk pengganti, akan semakin meningkatkan permintaan produk petrokimia. Dengan menurunnya konsumsi bahan bakar minyak akibat komitmen nol emisi karbon, menyebabkan terjadinya peningkatan produksi petrokimia dengan menggunakan bahan baku minyak mentah.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan identifikasi lingkungan eksternal dan internal perusahaan serta untuk melihat kesesuaian strategi yang saat ini dijalankan perusahaan dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan industri. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan observasi pada PT Kilang Pertamina Internasional, beberapa perusahaan pesaing dan instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik dan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan. Analisis lingkungan eksternal menggunakan Porter's *Five Forces Model*, analisis kekuatan pendorong (*driving forces analysis*) dan faktor kunci sukses (*key success factor*). Analisis internal dilakukan dengan melakukan analisis terhadap sumber daya dan kemampuan perusahaan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan sumber daya, dilanjutkan dengan analisis menggunakan metode VRIN (*Valuable, Rare, Inimitable, Nonsubstitutable*).

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa strategi PT KPI menggunakan *Focused Low Cost Strategy* untuk melayani konsumen pada segmen tertentu dengan biaya yang lebih rendah dari pesaing saat ini masih efektif tetapi perlu dilakukan penyesuaian dan perumusan beberapa strategi operasional agar dapat diperoleh keunggulan biaya yang lebih optimal.

*Kata kunci : Strategi bersaing, Five Forces Model, Driving Forces, Key Success Factor, sumber daya dan kemampuan, VRIN.*

## ABSTRACT

The Petrochemical industry is one of the ten industry priorities in the 2015-2035 National Industrial Development Master Plan. Petrochemical products demands in Indonesia are still greater than the supply until now. Combination of global economic growth, increasing population, technological developments and difficulty finding substitute products will further increase demand for petrochemical products. The reduced fuel oil consumption due to the commitment to zero carbon emissions has resulted in increase in petrochemical production using crude oil as raw material.

This study aims to identify the company's external and internal environment and to see the suitability of the company's current strategy with developments in the industrial environment. The data used in this study were obtained from interviews and observations at PT Kilang Pertamina Internasional, several competing companies, related agencies such as the Central Bureau of Statistics and the Ministry of Industry and Trade. Analysis of the external environment using Porter's Five Forces Model, analysis of driving forces and key success factors. Internal analysis is carried out by analyzing the company's resources and capabilities to determine the strengths and weaknesses of the resources, followed by an analysis using the VRIN (Valuable, Rare, Inimitable, Nonsubstitutable) method.

The results of the research analysis showed that the Focused Low Cost Strategy adopted by PT KPI to serve consumers in specific segments at a lower cost than competitors is currently still effective. PT KPI need to adjust and reformulate several operational strategies in order to obtain a more optimal cost advantage.

**Keywords:** Competitive strategy, Five Forces Model, Driving Forces, Key Success